



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Rabu 04 Desember 2024



RINGKASAN BERITA HARI INI

News PATROLI.COM

POLITIK dan PEMERINTAHAN, Sidoarjo

DPRD dan Pemkab Sidoarjo Setuju APBD 2025, Fokus Pada Insfratraktur dan SDM

Agus Sutopo
4 Desember 2024



DPRD dan Pemkab Sidoarjo Setuju APBD 2025, Fokus Pada Insfratraktur dan SDM

News PATROLI.COM

Sidoarjo - News PATROLI.COM -

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)

Kabupaten Sidoarjo bersama Pemerintah

Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo secara resmi menyetujui Anggaran Pendapatan dan Belanja

Deklarasi Kebangsaan Warnai Persada II Sako Pramuka Kwarcab Sidoarjo

Sidoarjo, Bhirawa

Deklarasi Kebangsaan warnai Perkemah Persaudaraan (Persada) II Satuan Komunitas Pramuka (Kwarcab) Kabupaten Sidoarjo di Bumi Perkemah Tanjungrejo, Kecamatan Krembung, Sidoarjo, Jumat - Sabtu (29 - 30/11). Deklarasi diselenggarakan secara rutin tahunan oleh Kwarcab Sidoarjo.

Perkemah persaudaraan tersebut dibuka secara resmi oleh Ketua Harian Kwarcab Sidoarjo, Kak Dr Mustain Baladun MPdI. Deklarasi diikuti 16 regu pengalangan, dengan jumlah peserta 135 orang. Para peserta berasal dari sekolah-sekolah di bawah naungan Sako Maarif NU (Nahdliatul Ulama), Sako SPN (Sekawan Persada Nusantara), dan Sako SIT (Sekolah Islam Terpadu).

Ketua Harian Kwarcab Sidoarjo, Kak Dr Mustain Baladun MPdI mengatakan, tujuan dilaksanakannya Perkemah Persaudaraan tersebut adalah untuk membina kerukunan antar-Sako Pramuka. Tidak ada yang beres-beres seperti yang terjadi di luar negeri. "Alhamdulillah keadaan di Sidoarjo aman dan nyaman. Tidak ada yang mengherankan (terutama) seperti di luar negeri. Keadaan Sidoarjo kondusif", ujarnya.

Kak Mustain mendukung adanya berbagai kegiatan positif termasuk kebangsaan yang terkemas dalam Persada II. Di antaranya, deklarasi kebangsaan, giat bersama, latihan bersama, belajar bersama, dan gotong royong bersama tanpa membedakan asal Sako Pramuka. Semua dilak dengan hashtag merah putih Pramuka. Satu Pramuka untuk satu Indonesia dan NKRI harga mati.

Sementara itu, Ketua panitia Persada II Sako Pramuka Kwarcab Sidoarjo, yaitu pionir, semaphore, morse, sandi, PBB bertongkat, pentas seni, jinggl, muatan lokal Ke-Sako-an, api unggun gembara, bakel pengalangan, dan keagamaan. Pada saat kegiatan api unggun gembara, masing-masing regu dimonitorn untuk menyanyikan lagu-lagu wajib nasional sebagai upaya penanaman karakter kebangsaan.



Pembukaan deklarasi kebangsaan dalam kegiatan Persada II Sako Pramuka Kwarcab Sidoarjo. Aman karakter kebangsaan dalam kegiatan Persada II Sako Pramuka Kwarcab Sidoarjo. (Sekawan Persada Nusantara) Kabupaten Sidoarjo, Kak Drs Koesmoko, didampingi Ketua PINSako Maarif NU Kabupaten Sidoarjo, Kak Drs H Amiruddin MPdI dan Ketua PINSako SIT Kabupaten Sidoarjo, Kak M Lulukman Sudjajanto ST MPd. [ina.fen]



BERBASIS KOMUNITAS: Posyandu keluarga tidak hanya melayani bayi dan balita, tetapi juga remaja, dewasa, hingga lansia.

Perkuat ILP, Tahun Depan Dinkes Tambah 352 Posyandu Keluarga

SIDOARJO - Penguatan layanan kesehatan primer dikebut. Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo menargetkan penambahan puskesmas pembantu (pustu) untuk meningkatkan integrasi layanan primer (ILP). ILP ditujukan untuk layanan kesehatan di tingkat posyandu hingga fasilitas kesehatan (faskes) tingkat lanjut.

Kabid Kesehatan Masyarakat Dinkes Sidoarjo dr Inensa Khoirul Harahap mengungkapkan, penambahan pustu akan dilakukan oleh tiap puskesmas. "Jadi, setiap puskesmas tahun depan akan ditargetkan me-

nambah dua pustu di wilayahnya," katanya kemarin (3/12).

Menurut dia, penambahan pustu adalah langkah strategis dalam pengembangan layanan kesehatan berbasis komunitas. Inensa mengatakan, setiap pustu akan membawahi satu posyandu. Kemudian, posyandu tersebut akan diubah menjadi posyandu keluarga. "Jadi, di posyandu itu nanti bukan hanya bayi dan balita, tapi melayani juga remaja, dewasa, hingga lansia," paparnya.

Dengan adanya posyandu keluarga yang terintegrasi dengan pustu, lanjut dia, akan

mempermudah ketika ada warga sakit dan berobat ke puskesmas. Sebab, sudah ada riwayat seperti berat badan dan keluhan penyakit bawaan yang didata oleh posyandu keluarga.

Mantan kepala Puskesmas Taman itu mengatakan, saat ini posyandu di Kabupaten Sidoarjo tercatat sebanyak 1.852 unit. Dari jumlah tersebut, ada 464 posyandu keluarga atau sudah ILP. "Untuk tahun depan, dinkes menargetkan adanya tambahan 352 posyandu keluarga sehingga jumlahnya menjadi 816 posyandu keluarga," katanya. (eza/fal)

Jelang Rekapitulasi Tingkat Kabupaten

SIDOARJO - Rekapitulasi suara pemilihan bupati Sidoarjo tingkat kabupaten bakal berlangsung besok (5/12). Kemarin (3/12), KPU Sidoarjo mengundang panitia pemilihan kecamatan (PPK) untuk persiapan teknis.

Komisiner KPU Sidoarjo Haidar Munjid mengatakan, pertemuan dengan PPK untuk menyamakan persepsi terkait pelaksanaan perhitungan tingkat kabupaten. "Misalnya, terkait teknis yang dibacakan apa saja dan yang dibacakan lebih dulu apa," jelasnya.

Sesuai PKPU, pihaknya akan membacakan form D kejadian khusus lebih dulu atau kebaratan saksi jika ada. Termasuk status penyelesaiannya. Selesai di tingkat TPS, tingkat kecamatan, atau belum selesai. "Form D kejadian khusus ada, namun hanya terkait yang typo



Persiapan sudah, undangan ke saksi juga sudah. Jadwal kita (rekapitulasi) berlangsung dua hari, namun semoga sehari sudah bisa selesai."

Haidar Munjid
Komisiner KPU Sidoarjo

atau koreksi salah tulis," katanya. Misalnya, di Balongbendo. Di Desa Seketi ada kesalahan penulisan pengguna hak pilih antara laki-laki dan perempuan. Penulisannya terbalik. Di Desa Suko, Kecamatan Sidoarjo, juga sama. Ada penulisan data daftar pemilihan tetap (DPT) yang terbalikkan

antara laki-laki dan perempuan. Lalu, di Desa Dukuh Tengah, Buduran, surat suara yang diterima salah tulis. Tertulis 602, tetapi di sirekap 603. "Sudah dibenarkan semua. Sudah dikoreksi. Sifatnya hanya salah penulisan. Tidak pengaruh ke perolehan suara," terang Haidar. Seluruhnya sudah klar di rekap tingkat kecamatan.

Haidar mengatakan, pihaknya sebelumnya mewantiwanti agar tertib administrasi. "Misalnya, saksi datang pukul 10.00, harus ditulis. Artinya, saksi tidak ikut dari awal. Kita antisipasi ketika sengketa ada dokumen administrasi. Kronologi lengkap dari tingkat TPS sampai kecamatan," bebarnya.

Rencananya, rekapitulasi tingkat kabupaten berlangsung besok mulai pukul 10.00. "Persiapan sudah, undangan ke saksi juga sudah. Jadwal kita berlangsung dua hari, namun semoga sehari sudah bisa selesai," tandasnya. (uzi/fal)

Sambel Uleg Sidoarjo Tembus Eropa dan AS

Siapkan Perwakilan di Luar Negeri Bantu Pasarkan Produk Indonesia



EKSPOR SAMBEL ULEG - Menteri Perdagangan Budi Santoso saat melepas ekspor produk krupuk dan sambal uleg dari Sidoarjo ke Eropa dan Amerika, Selasa (3/12).

SIDOARJO, SURYA - Produk UMKM dari Sidoarjo kembali menembus pasar luar negeri. Krupuk dan sambal uleg dari Kota Delta berhasil menembus pasar Eropa dan Amerika Serikat (AS).

Ekspor produk UMKM itu dilepas langsung oleh Menteri Perdagangan (Mendag), Budi Santoso dari lokasi produksinya di PT Sekar Laut yang berada di Jl Jenggolo, Sidoarjo, Selasa (3/12).

Pelepasan kontainer berisi kerupuk flina dan sambal uleg itu juga dihadiri oleh Sekretaris Daerah Pemkab Sidoarjo, Penny Ariefdewati, Mendag Budi Santoso, mengatakan pemerintah saat ini sedang mendorong

Budi menceritakan, belajar dari PT Sekar Laut yang awalnya dari sebuah home industri, karena bentuk, ke higienis dan keuletan mereka bisa menjadi perusahaan yang mampu melakukan ekspor produk sampai eropa dan Amerika.

"Dengan saling membantu maka ekonomi kita akan terus tumbuh, dan cita-cita kita menjadi negara maju 2045

bisa tercapai," ujarnya. Menteri Perdagangan mencatat dalam 54 bulan terakhir nilai ekspor produk Indonesia terus meningkat, tidak pernah mengalami defisit. Tugas kita terus meningkatkan nilai ekspor supaya surplus terus bertambah," katanya.

Jika mayoritas pelaku UMKM sudah bisa menembus pasar global, maka lanjut Budi

Santoso secara otomatis produk tersebut sudah laku dan diterima di dalam negeri.

Pihaknya mengajak semua untuk ikut mendorong UMKM supaya bisa meningkatkan pertumbuhan pasar global. Apalagi Indonesia sudah punya perwakilan di banyak negara yang bisa membantu memasarkan.

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undang Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



News PATROLI.COM



POLITIK dan PEMERINTAHAN, Sidoarjo

DPRD dan Pemkab Sidoarjo Setuju APBD 2025, Fokus Pada Insfratraktur dan SDM



Agus Sutopo
4 Desember 2024



DPRD dan Pemkab Sidoarjo Setuju APBD 2025, Fokus Pada
Insfratraktur dan SDM

News PATROLI.COM

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)

Kabupaten Sidoarjo bersama Pemerintah

Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo secara resmi
menyetujui Anggaran Pendapatan dan Belanja

Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2025.

Keputusan ini diambil dalam Rapat Paripurna DPRD yang digelar pada Sabtu (30/12/2024), dipimpin langsung oleh Ketua DPRD Sidoarjo, Abdillah Nasih.

Dalam sambutannya, Abdillah menegaskan bahwa APBD 2025 akan difokuskan pada dua sektor prioritas, yaitu pembangunan infrastruktur dan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). "Kami berkomitmen untuk menyiapkan generasi muda menuju Indonesia Emas 2045. Pendidikan menjadi prioritas utama untuk mendukung visi ini," ujar Abdillah.

Ia juga menyoroti pentingnya perbaikan fasilitas pendidikan di Kabupaten Sidoarjo, yang dinilai masih memerlukan perhatian serius.

Menurutnya, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan menjadi langkah strategis untuk mencetak SDM yang unggul dan berdava saing.

Juru Bicara Badan Anggaran (Banggar) DPRD,
Raymond Tara Wahyudi, menyampaikan
sejumlah rekomendasi untuk mendukung
implementasi APBD 2025. Rekomendasi
tersebut meliputi:



1. Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



News PATROLI.COM



tersebut meliputi:

1. Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui digitalisasi dan pembenahan tata kelola pajak serta retribusi.
2. Prioritas belanja daerah pada sektor infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan pengentasan kemiskinan.
3. Pengawasan ketat terhadap pelaksanaan program untuk meminimalkan potensi penyimpangan.
4. Target pendapatan retribusi parkir sebesar Rp 20 miliar.
5. Penyusunan master plan penanganan banjir, yang didukung alokasi anggaran tahunan.

Baca juga : [Pelantikan Suyarno Sebagai Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Melengkapi Struktur Kepemimpinan Periode 2024-2029](#)

sinergi antara legislatif dan eksekutif dalam pembahasan APBD. "Kami berharap

perencanaan pembangunan Kabupaten Sidoarjo pada 2025

akan berjalan optimal dan merata demi

tercapainya keadilan sosial bagi seluruh





masyarakat," kata Subandi.

Berdasarkan proyeksi, APBD Sidoarjo 2025 mencakup pendapatan daerah sebesar Rp 5,428 triliun, belanja daerah senilai Rp 5,947 triliun, dan pembiayaan daerah sebesar Rp 519 miliar. Setelah disepakati, Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) APBD ini akan diajukan kepada Gubernur Jawa Timur untuk evaluasi sebelum ditetapkan sebagai Peraturan Daerah (Perda).

Dengan prioritas yang terarah, APBD Sidoarjo 2025 diharapkan mampu mewujudkan pembangunan berkelanjutan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan menciptakan generasi unggul yang siap menyongsong Indonesia Emas 2045. (Gus)

 Dilihat: 335

APBD 2025

DPRD Sidoarjo

Pemkab Sidoarjo



Sambel Uleg Sidoarjo Tembus Eropa dan AS

► Siapkan Perwakilan di Luar Negeri Bantu Pasarkan Produk Indonesia



EKSPOR SAMBEL ULEG - Menteri Perdagangan Budi Santoso saat melepas ekspor produk krupuk dan sambal uleg dari Sidoarjo ke Eropa dan Amerika, Selasa (3/12).

SIDOARJO, SURYA - Produk UMKM dari Sidoarjo kembali menembus pasar luar negeri. Krupuk dan sambal uleg dari Kota Delta berhasil menembus pasar Eropa dan Amerika Serikat (AS).

Ekspor produk UMKM itu dilepas langsung oleh Menteri Perdagangan (Mendag), Budi Santoso dari lokasi produksinya di PT Sekar Laut yang berada di Jl Jenggolo, Sidoarjo, Selasa (3/12).

Pelepasan kontainer berisi kerupuk lima dan sambal uleg itu juga dihadiri oleh Sekretaris Daerah Pemkab Sidoarjo, Fenny Apridawati. Mendag Budi Santoso, mengatakan pemerintah saat ini sedang mendorong

produk UMKM bisa tembus pasar global. Pihaknya telah menyiapkan sejumlah perwakilan di luar negeri yang dapat membantu memasarkan produk asal Indonesia.

"Untuk perusahaan yang sudah bisa ekspor seperti Sekar Laut ini merupakan mitra strategis membantu UMKM bisa tumbuh dan berkembang," kata Budi Santoso.

Budi menambahkan, belajar dari FT Sekar Laut yang awalnya dari sebuah home industri, karena berkat kegigihan dan keuletan mereka bisa menjadi perusahaan yang mampu melakukan ekspor produk sampai Eropa dan Amerika.

"Dengan saling membantu maka ekonomi kita akan terus tumbuh, dan cita-cita kita menjadi negara maju 2045

bisa tercapai," ujarnya.

Menteri Perdagangan mencatat, dalam 54 bulan terakhir nilai ekspor produk Indonesia terus meningkat, tidak pernah mengalami defisit. Tugas kita terus meningkatkan nilai ekspor supaya surplus terus bertambah," katanya.

Jika mayoritas pelaku UMKM sudah bisa menembus pasar global, maka lanjut Budi

Santoso secara otomatis produk tersebut sudah laku dan diterima di dalam negeri.

Pihaknya mengajak semua untuk ikut mendorong UMKM supaya bisa meningkatkan perputaran pasar global. Apalagi Indonesia sudah punya perwakilan di banyak negara yang bisa membantu memasarkan. (ubi)

SURYA

Undang PPK, KPU Samakan Persepsi

Jelang Rekapitulasi Tingkat Kabupaten

SIDOARJO - Rekapitulasi suara pemilihan bupati Sidoarjo tingkat kabupaten bakal berlangsung besok (5/12). Kemarin (3/12), KPU Sidoarjo mengundang panitia pemilihan kecamatan (PPK) untuk persiapan teknis.

Komisioner KPU Sidoarjo Haidar Munjid mengatakan, pertemuan dengan PPK untuk menyamakan persepsi terkait pelaksanaan perhitungan tingkat kabupaten. "Misalnya, terkait teknis yang dibacakan apa saja dan yang dibacakan lebih dulu apa," jelasnya.

Sesuai PKPU, pihaknya akan membacakan form D kejadian khusus lebih dulu atau keberatan saksi jika ada. Termasuk status penyelesaiannya. Selesai di tingkat TPS, tingkat kecamatan, atau belum selesai. "Form D kejadian khusus ada, namun hanya terkait yang typo



Persiapan sudah, undangan ke saksi juga sudah. Jadwal kita (rekapitulasi) berlangsung dua hari, namun semoga sehari sudah bisa selesai."

Haidar Munjid
Komisioner KPU Sidoarjo

atau koreksi salah tulis," katanya.

Misalnya, di Balongbendo. Di Desa Seketi ada kesalahan penulisan pengguna hak pilih antara laki-laki dan perempuan. Penulisannya terbalik. Di Desa Suko, Kecamatan Sidoarjo, juga sama. Ada penulisan data daftar pemilih tetap (DPT) yang terbalik an-

tar laki-laki dan perempuan.

Lalu, di Desa Dukuh Tengah, Buduran, surat suara yang diterima salah tulis. Tertulis 602, tetapi di sirekap 603. "Sudah dibenarkan semua. Sudah dikoreksi. Sifatnya hanya salah penulisan. Tidak pengaruh ke perolehan suara," terang Haidar. Seluruhnya sudah klar di rekap tingkat kecamatan.

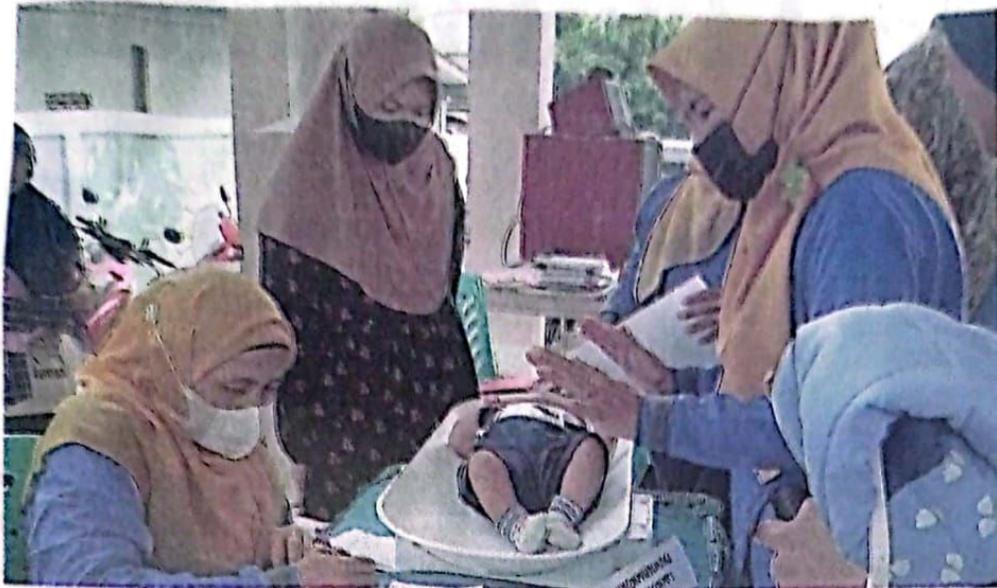
Haidar mengatakan, pihaknya sebelumnya mewantiwanti agar tertib administrasi. "Misalnya, saksi datang pukul 10.00, harus ditulis. Artinya, saksi tidak ikut dari awal. Kita antisipasi ketika sengketa ada dokumen administrasinya. Kronologi lengkap dari tingkat TPS sampai kecamatan," bebarnya.

Rencananya, rekapitulasi tingkat kabupaten berlangsung besok mulai pukul 10.00. "Persiapan sudah, undangan ke saksi juga sudah. Jadwal kita berlangsung dua hari, namun semoga sehari sudah bisa selesai," tandasnya. (uzi/fal)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DINKES SIDOARJO

BERBASIS KOMUNITAS:
Posyandu keluarga tidak hanya melayani bayi dan balita, tetapi juga remaja, dewasa, hingga lansia.

Perkuat ILP, Tahun Depan Dinkes Tambah 352 Posyandu Keluarga

SIDOARJO - Penguatan layanan kesehatan primer disebut. Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo menargetkan penambahan puskesmas pembantu (pustu) untuk mengembangkan integrasi layanan primer (ILP). ILP ditujukan untuk layanan kesehatan di tingkat posyandu hingga fasilitas kesehatan (faskes) tingkat lanjut.

Kabid Kesehatan Masyarakat Dinkes Sidoarjo dr Inensa Khoirul Harahap mengungkapkan, penambahan pustu akan dilakukan oleh tiap puskesmas. "Jadi, setiap puskesmas tahun depan akan ditargetkan me-

nambah dua pustu di wilayahnya," katanya kemarin (3/12).

Menurut dia, penambahan pustu adalah langkah strategis dalam pengembangan layanan kesehatan berbasis komunitas. Inensa mengatakan, setiap pustu akan membawahi satu posyandu. Kemudian, posyandu tersebut akan diubah menjadi posyandu keluarga. "Jadi, di posyandu itu nanti bukan hanya bayi dan balita, tapi melayani juga remaja, dewasa, hingga lansia," paparnya.

Dengan adanya posyandu keluarga yang terintegrasi dengan pustu, lanjut dia, akan

mempermudah ketika ada warga sakit dan berobat ke puskesmas. Sebab, sudah ada riwayat seperti berat badan dan keluhan penyakit bawaan yang didata oleh posyandu keluarga.

Mantan kepala Puskesmas Taman itu mengatakan, saat ini posyandu di Kabupaten Sidoarjo tercatat sebanyak 1.852 unit. Dari jumlah tersebut, ada 464 posyandu keluarga atau sudah ILP. "Untuk tahun depan, dinkes menargetkan adanya tambahan 352 posyandu keluarga sehingga jumlahnya menjadi 816 posyandu keluarga," katanya. (eza/fal)

Jawa Pos



AHMAD REZA/JAWA POS

SISA BANJIR: Meski mulai surut, air masih menggenangi jalan di RW 03 Dusun Bringin Kulon, Desa Bringinbendo, Taman, kemarin (3/12).

Tiga Kisdam Darurat Kendalikan Banjir di Utara

DPUBMSDA Juga Normalisasi Hilir Afvoer Bringinbendo

SIDOARJO – Solusi jangka pendek dan menengah disiapkan untuk mengatasi banjir di wilayah utara Sidoarjo. Mulai pembangunan kisdam hingga pengerukan sungai.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono menjelaskan, dalam waktu dekat pihaknya akan membangun tiga kisdam (penahan air) darurat di beberapa titik strategis untuk mengendalikan aliran air. Kisdam pertama di hilir saluran *afvoer* Sidorejo bertujuan mencegah banjir di Perumahan Pejaya Anugrah sisi barat dengan mengalihkan aliran air ke Sungai Buntung.

Kisdam kedua ditempatkan di hilir anak *afvoer* Buntung bawah guna mengatasi genangan di wilayah Pejaya Tengah dan Timur. Lalu, kisdam ketiga berada di hilir menuju Sungai Buntung untuk menahan luapan sungai agar tidak masuk ke permukiman. Masing-masing



AHMAD REZA/JAWA POS

MENGANGGU: Jalan yang tergerus air hingga berlubang dikeluhkan warga.

sing kisdam akan dilengkapi pompa dengan kapasitas 400 liter per detik.

Selain pembangunan kisdam, DPUBMSDA sedang melakukan pengerukan di hilir *afvoer* Bringinbendo menuju Sungai Buntung.

Normalisasi dilakukan bersama BPBD Provinsi Jatim, Dinas PUSDA Provinsi Jawa Timur, dan DPUBMSDA Sidoarjo. Normalisasi meliputi pengerukan sepanjang 1,2 kilometer yang direncanakan selesai dalam dua minggu. "Saat ini pengerjaan tersisa sekitar sepuluh hari lagi," jelas Dwi.

Untuk mendukung kelancaran aliran, DPUBMSDA juga

menormalisasi area di bawah Rumah Pompa Bringinbendo 2 dengan panjang pengerjaan sekitar 1 kilometer. "Jadi, 2 kilometer lebih yang dinormalisasi," katanya.

Sebagai bagian dari rencana jangka menengah, lokasi eks kisdam darurat di Kramat Jegu akan dibangun rumah pompa permanen dengan kapasitas 1.200 liter per detik pada tahun 2026. Selain itu, pompa di Bringinbendo 1 dan 2 akan diremajakan dan kapasitasnya ditingkatkan dari 600 liter per detik menjadi 1.200 liter per detik. "Kami juga ada rencana peningkatan infrastruktur lainnya," katanya.

Banjir Surut,

Muncul Jalan Berlubang
Kemarin (3/12), Jalan Dusun Bringin Kulon, Desa Bringinbendo, Taman, tepatnya di RW 03 masih digenangi air. Meski begitu, di jalanan permukiman sisi utara RW 03, banjir sudah surut.

Khusnaini, warga RT01 RW 03, mengungkapkan, tiap tahun Dusun Bringin Kulon selalu dilanda banjir. "Ini saja baru semalam surut, terus masih ada sisa genangan di jalan desa sisi selatan sana," katanya sambil menunjuk arah yang dimaksud.

Pria 57 tahun itu mengatakan, air sudah menggenangi wilayah Bringin Kulon sejak 10 hari yang lalu. Air bahkan sempat masuk ke sejumlah rumah warga. "Malam tadi banyak yang bersih-bersih selepas air mulai surut," katanya.

Di Jalan Dusun Bringin Kulon, air masih menggenangi jalanan sepanjang 150 meter lebih. Dari pantauan, ketinggian air berkisar 10 hingga 15 sentimeter. Akibat banjir, banyak warga mengeluhkan jalanan yang rusak akibat tergerus air. (uzi/eza/fal)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Lepas Ekspor Kerupuk dan Sambal ke Amerika

Menteri Perdagangan Budi Santoso melepaskan 14 kontainer kerupuk dan sambal uleg untuk diekspor ke Amerika Serikat, Selasa (3/12).

M Saiful Rohman,
Wartawan Radar Sidoarjo

FENOMENA

KOTA-Budi mengaku bangga bisa memberangkatkan produk lokal ke luar negeri. Menurutnya, pencapaian tersebut adalah hasil dari perjuangan yang patut diapresiasi. "Alhamdulillah, dengan ketekunan

● Ke Halaman 10



NAIK KELAS: Menteri Perdagangan RI Budi Santoso saat melepaskan produk untuk diekspor ke Amerika Serikat.

M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO



Lepas Ekspor Kerupuk...

"kita bisa ekspor produk ke luar negeri," ucapnya setelah kegiatan pelepasan ekspor.

Dia menjelaskan, banyak program yang dijalankan oleh Kemendag untuk mendukung UMKM agar bisa menembus pasar ekspor. Oleh karenanya,

melalui program tersebut pemerintah daerah diharapkan bisa membantu UMKM agar produk mereka dapat bersaing di pasar internasional.

"Kami memiliki perwakilan dua menteri yang bertugas membantu memasarkan produk-produk UMKM di luar negeri, sehingga peluang akan lebih terbuka bagi produk lokal untuk

dikenal lebih luas di pasar global," jelasnya.

Selain itu, Budi menyebutkan perusahaan besar seperti PT Sekar Laut juga berperan dalam membantu UMKM. Perusahaan tersebut melakukan kemitraan strategis untuk memperluas peluang pasar produk UMKM di luar negeri.

Dengan dukungan itu, diharapkan ekonomi Indonesia dan ekosistem UMKM akan semakin tumbuh. Hal ini sangat penting dalam mewujudkan Indonesia sebagai negara maju pada tahun 2045 mendatang.

"Nilai ekspor kami sudah surplus 54 persen dan kami akan terus meningkatkan nilai ekspor tersebut," ujarnya.

Dia mengajak lebih banyak UMKM untuk memberanikan diri melakukan ekspor, karena produk yang diekspor menandakan kualitas yang sudah layak bersaing di pasar global.

"Jika produk UMKM bisa diekspor, artinya produk tersebut sudah siap untuk pasar internasional," pungkasnya. (sai/vga)





DINAS KOPERASI DAN USAHA MUDA KABUPATEN SIDOARJO

BURUNG DARU

RADAR SIDOARJO | radarsidoarjo.id

FESTIVAL UMKM SIDOARJO

ALIN-ALUN SIDOARJO | 6 S/D 8 DESEMBER 2021



Dua Penyanyi Berbakat Asal SMPN 2 Waru Bakal Tampil di Festival UMKM Sidoarjo



WARU-Dua penyanyi berbakat asal SMPN 2 Waru, Alvaro Fernanda dan Raditya Alif Jesse Maulana, bakal tampil bernyanyi di acara Festival UMKM Sidoarjo yang diselenggarakan oleh Radar Sidoarjo dan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo.

Penampilan mereka dalam event ini tak hanya menghibur penonton, tetapi juga membanggakan sekolah dan orang tua mereka. Dua penyanyi cilik berbakat itu dijadwalkan akan perform pada Sabtu (7/12) malam.

"Perasaan saya sangat senang dan bangga. Ini kesempatan besar untuk membanggakan nama orang tua dan sekolah saya," ujar Alvaro Fernanda.

Kesempatan ini tak akan disia-siakan Alvaro. Sebab hal ini juga sebagai ajang untuk belajar dan meningkatkan kemampuannya sebagai penyanyi cilik.

Siswa kelas VII di SMPN 2 Waru itu rencananya tampil dengan

membawakan tiga lagu. Yakni, lagu Jepang berjudul Kokorono Tomo, lagu Jawa berjudul Lamunan ciptaan Wahyu F Giri, dan lagu barat berjudul The Kids Aren't Alright.

Lagu-lagu tersebut sudah sangat familiar bagi Alvaro karena ia sering membawakannya dalam sebuah event yang diikutinya. Terakhir, ia membawakan lagu barat berjudul The Kids Aren't Alright dalam sebuah event di ITC Mall Surabaya.

"Lagu-lagu ini saya hafalkan dari ayah, karena ayah sering mendengarkan, dan saya rasa lagu-lagu barat seperti The Kids Aren't Alright sangat bagus," ungkapnya.

Dengan bakat menyanyi yang dimilikinya, Alvaro juga pernah tampil sebagai penyanyi pembuka dalam acara Rektor Muri yang digelar di Gedung Cakdurasim, Surabaya.

Sementara itu, Raditya Alif Jesse Maulana yang juga akan tampil pada acara tersebut mengungkapkan kebanggaannya bisa tampil di event Radar Sidoarjo.

"Saya sangat bangga bisa tampil di acara ini. Senang, meskipun sempat pusing karena belum tahu lagu apa yang akan dibawakan," ujarnya dengan tersenyum.

Siswa kelas VII ini mempunyai lagu favorit, yakni Golden Hour dari JVKE. Sebelumnya dia juga telah tampil di Pakuwon City pada sebuah event dua bulan lalu.

Kedua siswa ini mendapat apresiasi tinggi dari pihak sekolah. Khususnya dari Wakil Kepala Kesiswaan SMPN 2 Waru, Syaiful Fuad, S.Ag.

"Kami sangat bangga terhadap kedua siswa kami, Alvaro dan Jesse, yang diundang oleh Radar Sidoarjo untuk mengisi acara Festival UMKM

BERPRESTASI-Direktur Radar Surabaya Lilik Widyantoro memberikan penghargaan kepada penyanyi Alvaro Fernanda didampingi Waka Humas SMPN 2 Waru Dra. Hanum Ariefiana (dua dari kanan), Waka Kesiswaan SMPN 2 Waru Syaiful Fuad, S.Ag (tengah) dan Waka Sarana dan Prasarana, Setyorini (kanan).

● Ke Halaman 10



Dua Penyanyi Berbakat...

Sidoarjo. Ini tentu membanggakan sekolah kami," ujarnya.

Ia juga berharap pencapaian ini dapat memotivasi siswa lainnya untuk terus berprestasi, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

"Meskipun kami bangga, kami juga mengingatkan agar mereka tetap rendah hati dan menjaga karakter," tegasnya.



Sementara itu, Waka Humas SMPN 2 Waru, Dra. Hanum Ariefiana, juga merasa bangga dengan prestasi kedua siswa tersebut.

"Sekarang ini, banyak kasus yang menyebutkan tentang tawuran dan penundungan di sekolah. Tetapi, anak-anak seperti Alvaro dan Jesse menunjukkan bahwa prestasi bisa mengangkat nama baik sekolah," ujarnya.

Dengan begitu, ia berharap prestasi ini dapat membuka peluang bagi kedua siswa untuk lebih maju, bahkan hingga ke ajang nasional seperti Indonesia Idol.

"Kami sangat bangga, meskipun saya tidak mengajar langsung mereka, saya tetap merasa bangga," tambahnya dengan penuh kebanggaan.

Dengan bakat dan prestasi yang mereka miliki, Alvaro dan Jesse semakin menunjukkan bahwa SMPN 2 Waru terus berkomitmen untuk mencetak siswa-siswa berprestasi di berbagai bidang.

Dalam kunjungannya ke SMPN 2 Waru, Selasa (3/12), Direktur Radar Surabaya Lilik Widyantoro memberikan sertifikat penghargaan untuk Alvaro Fernanda dan sekolah.

Direktur Radar Surabaya Lilik Widyantoro mengatakan, pihaknya sangat mengapresiasi, serta mengucapkan terima kasih kepada Alvaro Fernanda dan Raditya Alif Jesse Maulana serta pihak sekolah atas partisipasinya dalam acara Festival UMKM Sidoarjo.

"Saya ikut bangga ketika anak-anak berprestasi dengan hobinya masing-masing. Saya mendukung penuh anak-anak yang melakukan kegiatan positif seperti ini. Menurut saya luar biasa, karena ini berkat didikan bapak dan ibu guru," tutupnya. (dik/wga)

Bagian Kesra Sidoarjo Update Ulang Jumlah Masjid dan Mushola

Sidoarjo, Bhirawa

Bagian Kesra Kabupaten Sidoarjo tahun 2024 ini, melakukan update ulang jumlah Masjid dan Mushola serta tempat ibadah non muslim lain di Kabupaten Sidoarjo. Karena pendataan sebelumnya dilakukan pada tahun 2018 lalu.

Kepala Bagian Kesra Pemkab Sidoarjo, M.Khudori SIKom MIKom, mengatakan untuk melakukan pendataan tersebut pihaknya mengerahkan para Kasi Kesos di 18 kecamatan serta Kaur Kesra yang ada di Desa/Kelurahan di Kabupaten Sidoarjo.

Dari datanya, pada tahun 2018 lalu, jumlah Masjid di Kabupaten Sidoarjo ada 1.186, Mushola ada 4.854, Gereja



alikusyanto/bhirawa

Para Kasi Kesos 18 Kecamatan dan Kaur Kesra di desa/kelurahan, tahun 2024 ini digerakkan Bagian Kesra Kab Sidoarjo untuk mendata jumlah tempat ibadah.

Kristen ada 40, Pura ada 11 dan Khonghucu ada 2.

“Dengan update ulang pendataan ini, kami ingin tahu apakah jumlah tempat ibadah

di Sidoarjo bertambah, tetap atau berkurang,” kata Khudori, yang belum lama ini, mengumpulkan para Kasi Kesos dari 18 Kecamatan dan Kaur Kesra di

Desa/Kelurahan.

Dengan pendataan ini, lanjut Khudori, nantinya juga akan memudahkan pencarian tempat ibadah, saat dilakukan secara online. Dengan mengklik di internet, maka nama dari tempat ibadah itu, nanti akan muncul semua identitas tempat ibadah yang bersangkutan. Mulai nama, tempat, luas, dan berapa jamaah yang setiap hari menggunakan fasilitas tempat agama itu.

Disampaikan Khudori, setiap tahun Pemkab Sidoarjo juga memberi bantuan hibah kepada semua tempat ibadah, untuk renovasi/pembangunan. Tujuannya, agar jamaah tempat ibadah menjadi nyaman saat beribadah.

Pada tahun 2024 ini, menu-

rut Khudori, ada 13 Masjid dan 16 Mushola di Sidoarjo yang telah mendapatkan hibah renovasi/pembangunan tempat ibadah.

Sementara itu, pada tahun 2025 nanti, akan ada 7 Masjid, 16 Mushola, 2 Majelis Ta’lim dan 2 tempat ibadah non Muslim, juga akan mendapatkan bantuan hibah.

“Untuk pengajuan hibah renovasi, saat ini harus lewat aplikasi SIPD,” katanya.

Pengajuan bantuan hibah yang disampaikan, menurut Khudori, bisa lolos atau tidak, yang menentukan adalah keputusan rapat dari Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TPAPD) dan Badan Anggaran (Banggar) DPRD Sidoarjo. [kus.dre]

HARIAN Bhirawa

Deklarasi Kebangsaan Warnai Persada II Sako Pramuka Kwartcab Sidoarjo

Sidoarjo, Bhirawa

Deklarasi Kebangsaan mewarnai Perkemahan Persaudaraan (Persada) II Satuan Komunitas Pramuka (Kwartir Cabang (Sako Kwartcab) Sidoarjo di Bumi Perkemahan Tanjekwagir, Kecamatan Krembung, Sidoarjo, Jumat - Sabtu (29 - 30/11). Deklarasi diselenggarakan secara rutin tahunan oleh Kwartcab Sidoarjo.

Perkemahan persaudaraan tersebut dibuka secara resmi oleh Ketua Harian Kwartcab Sidoarjo, Kak Dr Mustain Baladan MPdI. Deklarasi diikuti 16 regu penggalang, dengan jumlah peserta 135 orang. Para peserta berasal dari sekolah-sekolah di bawah naungan Sako Maarif NU (Nahdlatul Ulama), Sako SPN (Sekawan Persada Nusantara), dan Sako SIT (Sekolah Islam Terpadu).

Ketua Harian Kwartcab Sidoarjo, Kak Dr Mustain Baladan MPdI mengatakan, tujuan diadakannya Perkemahan Persaudaraan tersebut adalah untuk membina kerukunan antar-Sako Pramuka. Tidak ada yang berkonflik seperti yang terjadi di luar negeri. “Alhamdulillah keadaan di Sidoarjo aman dan nyaman. Tidak ada yang bengereng (tawuran) seperti di luar negeri. Keadaan Sidoarjo kondusif,” ujarnya.

Kak Mustain mendukung adanya berbagai kegiatan positif bermuatan kebangsaan yang terkemas dalam Persada II. Di antaranya: deklarasi kebangsaan, giat bersama, latihan bersama, belajar bersama, dan gotong royong bersama tanpa membeda-bedakan asal Sako Pramuka. Semua diikat dengan hasduk merah putih Pramuka. Satu Pramuka untuk satu Indonesia dan NKRI harga mati.

Sementara itu, Ketua panitia Persada II Sako Pramuka Kwartcab Sidoarjo, Kak Drs Misbahul Munir MPdI melaporkan, perkemahan persaudaraan Sako ini adalah yang kedua dilaksanakan oleh Kwartcab Sidoarjo. “Latar belakang diselenggarakannya, selain sebagai salah satu program kegiatan Kwartcab, juga untuk menunjukkan eksistensi Sako sebagai bagian dari Gerakan Pramuka,” katanya.

Materi Persada II Sako Pramuka Kwartcab Sidoarjo, yaitu: pionering, semaphore, morse, sandi, PBB bertongkat, pentas seni, jinggel, muatan lokal Ke-Sako-an, api unggun gembira, bakti penggalang, dan keagamaan. Pada saat kegiatan api unggun gembira, masing-masing regu dimohon untuk menyanyikan lagu-lagu wajib nasional sebagai upaya penan-



Pembacaan deklarasi kebangsaan dalam kegiatan Persada II Sako Pramuka Kwartcab Sidoarjo.

aman karakter kebangsaan. Di antaranya Nyiur Hijau, Indonesia Pusaka, Rayuan Pulau Kelapa, Maju Tak Gentar, Halo-Halo Bandung, Syukur, Satu Nusa Satu Bangsa, Berkibarlah Benderaku, dan Garuda Pancasila.

Deklarasi Kebangsaan Sako Pramuka Kwartcab Sidoarjo tahun 2024

dibacakan Ketua Pinsako SPN (Sekawan Persada Nusantara) Kabupaten Sidoarjo, Kak Drs Koesmoko, didampingi Ketua Pinsako Maarif NU Kabupaten Sidoarjo, Kak Drs H Amiruddin MPdI dan Ketua Pinsako SIT Kabupaten Sidoarjo, Kak M Lukman Sudjayanto ST MPd. [ina.fen]

HARIAN Bhirawa

Tanggap Stunting, Alfamidi Perkuat Perannya Dalam Isu Sosial dan Kesehatan

Sidoarjo, Bhirawa

Memperkuat perannya dalam isu sosial dan kesehatan, PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) cabang Pasuruan kembali menggelar program Penanggulangan Stunting Tahap 3 di Gerai Alfamidi Sidodadi, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur yang diikuti oleh 35 ibu dengan anak yang terindikasi stunting dari wilayah setempat, Kamis (28/11).

Adapun program ini merupakan bagian dari inisiatif Corporate Social Responsibility (CSR) Alfamidi, selaras dengan upaya pemerintah untuk menurunkan angka stunting di Indonesia. Dalam kegiatan ini, Alfamidi bekerja sama dengan puskesmas dan pemerintah daerah, menyalurkan 35 paket nutrisi yang terdiri atas telur dan kacang hijau.

Telur dipilih sebagai sumber protein hewani berkualitas ting-

gi, sementara kacang hijau sebagai sumber protein nabati dengan kandungan mineral penting untuk mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

Kader Posyandu Sidodadi, Siti Nur Hidayah menyampaikan rasa terima kasihnya kepada Alfamidi atas dukungan nyata yang diberikan kepada masyarakat. "Saya mewakili warga Sidodadi mengucapkan terima kasih atas pelaksanaan CSR Alfamidi dalam pengentasan stunting di wilayah kami. Harapannya, program ini dapat membantu anak-anak tumbuh sehat dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat," katanya, Selasa (3/11).

Branch Manager Alfamidi Pasuruan, Widodo menjelaskan, komitmen perusahaan untuk terus mendukung program-program sosial yang berdampak langsung

pada kesehatan masyarakat.

"Melalui visi Retail yang Menyatu dengan Masyarakat, Alfamidi tidak hanya hadir untuk melayani kebutuhan konsumen, tetapi juga berkontribusi bagi masyarakat luas. Kami percaya

bahwa kesehatan anak menjadi fondasi bagi masa depan bangsa. Dengan program ini, kami ingin mendukung upaya pemerintah dalam menciptakan generasi yang sehat dan kuat menuju Indonesia Emas 2045," tuturnya. [riq.fen]



Program Penanggulangan Stunting Tahap 3 di Gerai Alfamidi Sidodadi, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.

HARIAN
Bhirawa
Midi Utama Indonesia

Anak-anak Kehilangan Orang Tua Akan Dapat Beasiswa

Sidoarjo, Bhirawa

Pemkab Sidoarjo mengumumkan rencana besar memajukan pendidikan di Kabupaten Sidoarjo dengan akan menyediakan 20 ribu kuota beasiswa, 50% nya dikhususkan bagi anak - anak yang kehilangan orang tua dan tidak memiliki akses pendidikan layak. Hal ini dikatakan Plt Bupati Sidoarjo, Subandi, pada acara tasyakuran HUT PGRI ke 79 dan Hari Guru Nasional, di Pendopo Delta Graha Dwija PGRI. "Program ini investasi jangka panjang. Ini sebagai kepedulian kami untuk mencetak generasi penerus bangsa di Sidoarjo supaya cerdas, tangguh dan berdaya saing," kata Subandi.

Acara ini juga dihadiri Ketua PGRI Jawa Timur, Djoko Adi Walujo, yang ikut menekankan pentingnya kolaborasi berbagai pihak untuk kemajuan pendidikan, khususnya di Kabupaten Sidoarjo. "Kami sangat mengapresiasi langkah Pemkab Sidoarjo. Dukungan seperti ini akan semakin memotivasi para guru dan memberikan harapan besar bagi masa depan pendidikan anak-anak," kata Djoko.

Sementara itu, Suprpto, salah satu guru yang turut hadir dalam acara ini sangat mendukung dan menyampaikan rasa syukur. Dirinya optimis dengan program beasiswa ini. [kus.fen]



alat excavator mengambil tumbuhan enceng gondok yang menyumbat aliran Sungai Buntung di wilayah Desa Beringinbendo Kecamatan Taman.

Cegah Banjir di Wilayah Taman, Sungai Buntung Dinormalisasi 1.400 Meter

Sidoarjo, Bhirawa

Antisipasi banjir dimusim penghujan, sepanjang 1.400 meter Sungai Buntung yang melintas di wilayah Desa Tanjungsari Kecamatan Taman, belum lama ini, dinormalisasi.

Tumbuhan liar seperti enceng gondok dibersihkan. Titik paling parah berada di jembatan Sungai Buntung. Tumbuhan enceng gondok telah menutupi aliran sungai.

Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono, mengatakan sekitar 50 personil gabungan

dari BPBD Jatim dan BPBD Sidoarjo serta Dinas PU Bina Marga Sidoarjo, diterjunkan langsung.

Mereka bahu membahu membersihkan enceng gondok di sungai tersebut. Beberapa alat berat dan truk pengangkut sampah juga didatangkan.

"Tumbuhan enceng gondok telah menghambat aliran Sungai Buntung. Tumbuhan liar ini tersangkut di jembatan Desa Tanjungsari," kata Dwi.

Menurutnya kondisi itu telah berpotensi menjadi penyebab

genangan air di beberapa desa di wilayah Kecamatan Taman. Seperti di Desa Bringinbendo, Sidodadi, Trosobo dan Desa Kramatjegu.

Tiga alat berat dari BPBD Jatim diterjunkan dalam kegiatan itu. Beberapa dumptruck juga didatangkan. Nantinya juga akan dikerahkan dua excavator PC200 yang dilengkapi dengan ponton.

"Kita berharap upaya normalisasi Sungai Buntung kali ini, dapat mengatasi genangan air di empat desa di Kecamatan Taman itu," katanya.

Kepala Pelaksana/Kalaksa BPBD Jatim, Gatot Soebroto, mengatakan normalisasi Sungai Buntung akan dilakukan selama Seminggu. Seluruh enceng gondok akan diangkat kepermukaan. Menurutnya tumbuhan liar itu telah menjadi salah satu penyebab banjir.

"Kami minta teman-teman terkait, baik PU Provinsi dan Sidoarjo, semua berkolaborasi membersihkan sungai, agar air yang ada disini bisa lancar dan enceng gondoknya bisa dibersihkan," pungkasnya. n [kus.dre]